

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Memorable tourism experience berpengaruh positif dan signifikan terhadap *destination competitiveness*. Hal ini menunjukkan bahwa *memorable tourism experience* wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Harau akan mempengaruhi *destination competitiveness* kawasan wisata tersebut.

Ketika wisatawan berkunjung ke kawasan wisata Harau wisatawan memiliki pengalaman yang mengesankan seperti yang tergambar pada dimensi *refreshment* yang merupakan dimensi tertinggi. Dimana dimensi ini menggambarkan ketika wisatawan berkunjung wisatawan merasa dapat terbebas dari rutinitas sehari-hari dan dapat menyegarkan pikiran wisatawan karena destinasi wisata Harau memberikan keindahan pemandangan alam yang dapat menyegarkan pikiran wisatawan sehingga memberikan pengalaman yang mengesankan bagi wisatawan yang berkunjung. Pengalaman yang mengesankan yang akan terus diingat ketika berkunjung ke kawasan wisata Harau akan mempengaruhi daya saing wisata Harau seperti yang tergambar pada dimensi *climate, culture, activities* yang merupakan dimensi tertinggi yang didalamnya menggambarkan keindahan pemandangan alam dan kawasan wisata

Harau terkenal dengan olahraga panjat tebing dan rekreasi yang mana hal ini akan memberikan dampak positif seperti wisatawan akan melakukan kunjungan kembali.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, terdapat beberapa implikasi yang diperoleh bagi instansi terkait seperti pemerintah, instansi Dinas Pariwisata maupun pihak pengelola agar dapat meningkatkan daya saing wisata Harau. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman wisatawan yang berkesan akan mempengaruhi daya saing objek wisata Harau.

Dilihat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dimensi terendah dalam penelitian ini adalah dimensi *support* yang menggambarkan infrastruktur, fasilitas penunjang, jaringan komunikasi dan aksesibilitas di kawasan wisata Harau yang mana wisatawan menilai infrastruktur, jaringan komunikasi maupun fasilitas yang ada belum memberikan kepuasan yang baik atau belum memenuhi kebutuhan wisatawan. Instansi terkait dapat meningkatkan infrastruktur seperti jalan menuju kawasan wisata Harau diperlebar atau membuat jalan alternatif agar ketika terjadi melonjaknya wisatawan yang berkunjung seperti hari libur yang biasanya terjadi kemacetan, dengan meningkatkan infrastruktur dapat mengatasi masalah ini dan meningkatkan daya saing wisata Harau.

Faktor lain yang perlu diperhatikan oleh instansi terkait adalah jaringan komunikasi maupun fasilitas yang ada belum memenuhi kebutuhan wisatawan.

Instansi terkait dapat memperbaiki hal tersebut dengan cara membangun tower jaringan agar akses internet dengan mudah digunakan oleh wisatawan, sehingga mereka dapat membagikan aktivitas mereka ketika berlibur di kawasan wisata Harau kepada dunia luar sehingga wisata Harau dapat semakin dikenal oleh masyarakat lokal maupun internasional dan ketika mereka sedang berlibur mereka tetap bisa memantau pekerjaan mereka melalui internet.

Pada kawasan destinasi wisata Harau masih terdapat kekurangan fasilitas seperti, toilet, ruang ganti maupun tempat ibadah yang akan digunakan oleh wisatawan. instansi terkait harus memperhatikan hal ini agar wisata harau dapat membangun daya saing yang bagus dan menciptakan pengalaman wisata yang berkesan dan tak terlupakan bagi wisatawan. Karena pengalaman yang berkesan dan tak terlupakan akan terus diingat oleh wisatawan yang nantinya akan memberikan dampak yang baik seperti melakukan kunjungan kembali.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisilain keterbatasan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi peneliti yang akan datang. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini ialah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden, sehingga data yang diperoleh terbatas.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 155 responden yang merupakan wisatawan domestik yang pernah berkunjung ke kawasan wisata Harau minimal satu kali dan hanya mewakili wisatawan domestik sementara wisatawan mancanegara tidak diketahui.
3. Penelitian ini hanya mengkaji dua variabel *memorable tourism experience* sehingga tidak dapat mengetahui secara keseluruhan hal-hal yang mempengaruhi *destination competitiveness*.

5.4 Saran

Hasil dari penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemui agar dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi perkembangan penelitian dimasa yang akan datang. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka perluasan yang disarankan bagi peneliti selanjutnya dari penelitian ini adalah :

1. Disarankan agar dapat memperbanyak jumlah sampel yang menjadi responden sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat di generalisir.
2. Disarankan dalam penelitian ini menambahkan variabel lain selain *memorable tourism experience* dalam mengukur *destination*

competitiveness seperti variabel *destination image* dan *revisit intention*.

3. Disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan penelitian *Xenosentrisme*.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap wisata Harau.

